

SKRIPSI

**PERBANDINGAN EFEK PEMBERIAN GERUSAN
DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* Linn), EKSTRAK
DAUN JAMBU BIJI DAN OKSITETRASIKLIN
SECARA TOPIKAL TERHADAP LAMA WAKTU
KESEMBUHAN LUKA INFEKSI KUMAN
Staphylococcus aureus PADA TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

kk
FH 67/02
Ima
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :

**TRIFFIT IMASARI
KEDIRI - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PERBANDINGAN EFEK PEMBERIAN GERUSAN DAUN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava* Linn), EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI DAN
OKSITETRASIKLIN SECARA TOPIKAL TERHADAP
LAMA WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI
KUMAN *Staphylococcus aureus* PADA
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

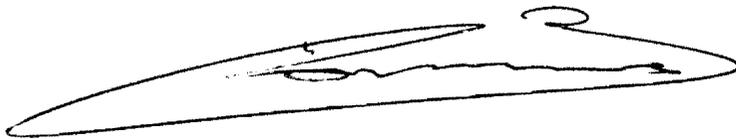
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

TRIFFIT IMASARI
NIM 069712374

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U . A B A Y A

Menyetujui
Komisi Pembimbing



Dr. Bambang Sektiari L., DEA., Drh.

Pembimbing I



Rr. Ratih Ratnasari, S.U., Drh

Pembimbing II

PERBANDINGAN EFEK PEMBERIAN GERUSAN DAUN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava Linn*), EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI DAN
OKSITETRASIKLIN SECARA TOPIKAL TERHADAP
LAMA WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI
KUMAN *Staphylococcus aureus* PADA
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Triffit Imasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efek pemberian gerusan daun jambu biji (*Psidium guajava Linn*), ekstrak daun jambu biji dan Oksitetrasiklin secara topikal terhadap lama waktu kesembuhan luka infeksi kuman *Staphylococcus aureus* pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Hewan coba yang digunakan adalah 24 ekor tikus putih betina berumur dua bulan, terdiri dari empat perlakuan dengan enam ulangan. Infeksi buatan dilakukan dengan cara menginsisi sepanjang ± 1 cm dengan kedalaman sampai *m. Gluteus medius*, kemudian diinokulasi dengan suspensi kuman *Staphylococcus aureus* sesuai dengan dosis pengenceran kuman 10^{-2} sebanyak satu yeyes pipet Pasteur (0,05 ml) (jumlah kuman = $1,5 \cdot 10^5$ /ml). Setelah timbul gejala klinis yaitu timbulnya nanah dan radang kemudian dilakukan perlakuan. Perlakuan A dibiarkan tanpa diobati, Perlakuan B diobati dengan gerusan daun jambu biji, Perlakuan C diobati dengan ekstrak daun jambu biji dan Perlakuan D diobati dengan Oksitetrasiklin. Pengobatan dilakukan tiga kali sehari (pagi, siang, malam) sampai kesembuhan terjadi yaitu ditandai dengan tidak adanya nanah dan radang, luka menutup serta terkelupasnya keropeng. Desain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data dianalisis dengan analisis Sidik Ragam, bila berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) diantara perlakuan dan berdasarkan uji BNT 5% perlakuan C pengobatan dengan ekstrak daun jambu biji memberikan waktu kesembuhan yang sama cepatnya dengan perlakuan D pengobatan dengan Oksitetrasiklin.